

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Oraimi S., Hassan H.F., Hago A. 2009. Recycling of Reclaimed Asphalt Pavement in Portland Cement Concrete. *Engineering Research*; 6(1):37-45.
- Agrela F., Ramirez A., Barbudo A., Galvín A.P., Jimenez J.R. 2012. Real Application of Cement Treated Mixed Recycled Aggregates on Road Bases in Malaga, Spain, University of Cordoba, TRB Annual Meeting; p.1-13.
- Aly A.M.A. 2007. Teknik Dasar Dan Potensi Daur Ulang Konstruksi Jalan, Jakarta: Penerbit Yayasan Pengembangan Teknologi dan Manajemen. p. 1-42.
- Aminsyah M. 2010. Pengaruh Kepipihan Dan Kelonjongan Agregat Terhadap Perkerasan Lentur Jalan Raya. *Jurnal Rekayasa Sipil*; 6(1): 23-36.
- Afmar T., Mulyadi. 1999. Faktor Kunci dan Efektif Penerapan Cleaner Production di Industri, Prosiding Seminar Teknik Kimia 1999, Bandung : Jurusan Teknik Kimia dan Himpunan Mahasiswa Teknik Kimia ITB, 1999; p.II.15-II.22.
- American Society for Testing and Materials (ASTM C150), Standard Specification and Test for Portland Cement.
- ASTM C 191 – 04, Standard Method of Test for Time of Setting of Hydraulic Cement by Vicat Needle.
- ASTM C 117-04, Standard Test Method for Materials Finer than 75- $\mu$ m (No. 200) Sieve in Mineral Aggregates by Washing.
- American Concrete Institute (ACI 318), <http://www.concrete.org/general/home.asp>., diakses 12 April 2013.
- AABI, Asosiasi Aspal Beton Indonesia, [http://www.aabi.or.id/detail\\_berita.php?artid=10133](http://www.aabi.or.id/detail_berita.php?artid=10133), diakses 6 maret 2013.

- Astra M.I. 2010. Energi dan Dampaknya Terhadap Lingkungan, Jurnal Meteorologi dan Geofisika; (11) 2: 127-135.
- Bahia U.H., Tabatabaee A, Hussain. 2012. Life Cycle Energy and Cost Assessment Method for Modified Asphalt Pavements, EWG 2012 ( Edition Of The Euro Working Group on Transportation) International Scientific Conference Energy efficient transportation networks, Paris, 10-13 September 2012; p.1-10.
- CEMBUREAU. 1999. Environmental Benefits of Using Alternative Fuels in Cement Production. Brussels, The European Cement Association; p.1-25.
- Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah. 2013. Penandatanganan Surat Perjanjian / Kontrak Paket-Paket Pekerjaan Jalan dan Jembatan , Sumber Dana APBD dan APBN-TP, Semarang 28 Februari 2013.
- Departemen Pekerjaan Umum. 2001. Penelitian Daur Ulang (*Recycling*) Lapis perkerasan Beton Aspal Dengan Bahan Tambah Semen, Jakarta : Badan Penelitian Dan Pengembangan PU. p. 1-2.
- Departemen Pekerjaan Umum. 2005. Perencanaan Campuran Lapis Pondasi Hasil Daur Ulang Perkerasan Lama Dengan Semen, Pedoman Konstruksi dan Bangunan, Pd T-08-2005-B. p. 1-11.
- Departemen Pekerjaan Umum. 2002. Penelitian Daur Ulang (*Recycling*) Lapis perkerasan Beton Aspal Dengan Bahan Tambah Semen, Jakarta : Badan Penelitian Dan Pengembangan PU. p. 1-2.
- Departemen Pekerjaan Umum. 1997. Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota, Dirjen Bina Marga No. 038/T/BM/1997. p. 11-20.

- Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum. 2012. *Memorandum of Understanding* (MoU) pengadaan aspal untuk kebutuhan pembangunan jalan nasional Indonesia.
- Dongxing X., Houben L.J.M., Molenaar A.A.A., Zonghe S. 2010. Cement Treated Recycled Demolition Waste As A Road Base Material. *Journal of Wuhan University of Technology-Mater. Sci.Ed* ; 25(4) :696-699.
- Departments of the Army and Air Force, USA., TM 5-822- 10/AFM 88-6, Chapter 6, Standard Practice for Pavement Recycling, 26 August 1988. p. 3-1- p.3-7.
- Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah, Pusat Penelitian dan Pengembangan Sarana Transportasi. 2002. Laporan Akhir Penelitian Daur Ulang (*Recycling*) Lapis Perkerasan Beton Aspal dengan Bahan Tambah Semen, Bandung :1-10.
- Direktorat Jendral Bina Marga. 1983. Manual Pemeliharaan Jalan Nomor : 03/MN/B/1983.
- Departemen Pekerjaan Umum. 2001. Penelitian Daur Ulang (*Recycling*) Lapis Perkerasan Beton Aspal Dengan Bahan Tambah Semen, Jakarta : Balitbang PU.  
[Http://Balitbang.Pu.Go.Id.](http://Balitbang.Pu.Go.Id.), diakses 20 Agustus 2014.
- Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. 2004. Kebijakan Energi Nasional 2003 – 2020 Kebijakan Energi Yang Terpadu Untuk Mendukung Pembangunan Nasional Berkelanjutan ; p.1-9.
- Diharjo K. 2006. Kajian Pengaruh Teknik Pembuatan Lubang Terhadap Kekuatan Tarik Komposit *Hibrid* Serat Gelas Dan Serat Karung Plastik, *Jurnal Tekno*; 11(1): 55-60.
- Dinamika Riset ; 8(2): 1-60. Litbang PU. 2010., [Http://Balitbang.Pu.Go.Id.](http://Balitbang.Pu.Go.Id.), diakses 22 Desember 2014.

- Ervianto W.I. 2012. Selamatkan Bumi Melalui Konstruksi Hijau, Yogyakarta : Penerbit Andi Offset. p. 1-50.
- Filippo G., Praticò, Giunta M., Giuseppe Rosace G., Modafferi V., Moro A., Donato A., 2011, Promoting Innovation In Road Pavements Through The Use Of Cold Processes And Recycled Material: An Example Of Cold Recycling With 90 Percent Of Recycled Materials, The 8th International Conference May 19–20, 2011, Vilnius, Lithuania Selected papers, Vilnius Gediminas Technical University, 2011; 1178-1185, <http://enviro.vgtu.lt>, diakses 29 Maret 2012.
- Ferraris F.C. 2001. Concrete Mixing Methods and Concrete Mixers: State of the Art, Journal of Research of the National Institute of Standards and Technology; 106(2) : 391-399.
- Febriyatno H. 2009. Pemanfaatan Limbah Bahan Padat Sebagai Agregat Kasar Pada Pembuatan Beton Normal, Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Gunadarma, [Artikel\\_10303022httpwww.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/civilengineering/2009/Artikel\\_10303022.pdf](http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/civilengineering/2009/Artikel_10303022httpwww.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/civilengineering/2009/Artikel_10303022.pdf); p.1-21, diakses 19 Desember 2014.
- Gadja J.W., VanGeem M.G. 2001. A Comparison of Six Environmental Impacts of Portland Cement Concrete and Asphalt Cement Concrete Pavements, Research and Development Information, Portland Cement Association All rights reserved, [www.portcement.org](http://www.portcement.org), diakses 11 Juni 2013.
- Gschosser F. 2011. Environmental Assessment of Road Constructions : Life Cycle Assessment of Swiss Road Pavements and An Accompanying Analysis of Construction and Maintenance Costs, A dissertation submitted to Eth Zurich for The Degree of Doctor of Sciences.

- Gibbs J.M., Soyka P., David Conneely D., Kruger D. 2014. CO<sub>2</sub> Emissions From Cement Production, Good Practice Guidance and Uncertainty Management in National Greenhouse Gas Inventories, [http://www.ipcc-nggip.iges.or.jp/public/gp/bgp/3\\_1\\_Cement\\_Production.pdf](http://www.ipcc-nggip.iges.or.jp/public/gp/bgp/3_1_Cement_Production.pdf) ; 175-182., diakses 18 Maret 2014.
- Gunawan T. 2007. Pendekatan Ekosistem Bentang Lahan Sebagai Dasar Pembangunan Wilayah Berbasis Lingkungan Di Daerah Istimewa Yogyakarta, Seminar Nasional Pembangunan Wilayah Berbasis Lingkungan Di Indonesia dan Kongres Ikatan Geografiwan Universitas Gadjah Mada (Igegama), Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 27 Oktober 2007; p. 1-15.
- Hajj E.Y., Sebaaly P.E., Kandiah P. 2008. Use of Reclaimed Asphalt Pavements (RAP) in Airfields HMA Pavements, AAPT Project No. 05-06 July, 2008  
Final Report Appendices, Department of Civil and Environmental Engineering  
College of Engineering University of Nevada Reno, Nevada 89557; p.1-118.
- Hendra S.G.M. 2006. pembuatan komposit dari karung plastik bekas dan polietilena dengan pelembut heksan. jurnal teknologi proses; 5(2): 129-137.
- Hasibuan P.M. 2006. Dampak Penambangan Bahan Galian Golongan C Terhadap Lingkungan Sekitarnya Di Kabupaten Deli Serdang. Jurnal Equality, Februari 2006; 11(1):19-23.
- Huang Y. 2007. Life Cycle Assessment of Use of Recycled Materials in Asphalt Pavements, Thesis Submitted to the Newcastle University for the Degree of Doctor of Philosophy, school of civil engineering and geosciences, Newcastle University; p.1-173.

- Herliansyah M. R. 2012. Jenis Jalan dan Perbandingannya, <http://muse-enterprise.blogspot.com/2012/04/jenis-jalan-dan-perbandingannya-aspal.html>., diakses 25 Juli 2013.
- Hasan H. Tatong B. Tole J. 2013. Pengaruh Penambahan Polypropylene Fiber Mesh Terhadap Sifat Mekanis Beton. *Majalah Ilmiah Mektek*; 8(1): 12-19.
- Hidayat N.A. 2014. Pengaruh komposisi agregat kasar (breksi batu apung dan batu pecah) terhadap berat jenis dan kuat tekan, [Http://Eprints.Uny.Ac.Id/10166/1/Jurnal\\_Pengaruh\\_Komposisi\\_Agregat\\_Kasar\\_Breksi\\_Batu\\_Apung\\_Dan\\_Batu\\_Pecah\\_Terhadap\\_Berat\\_Jenis\\_Dan\\_Kuat\\_Tekan\\_Beton.Pdf](Http://Eprints.Uny.Ac.Id/10166/1/Jurnal_Pengaruh_Komposisi_Agregat_Kasar_Breksi_Batu_Apung_Dan_Batu_Pecah_Terhadap_Berat_Jenis_Dan_Kuat_Tekan_Beton.Pdf); p 1-15, diakses 19 Desember 2014.
- Hutagalung M., Yanuar Setiawan Y., Han Ay Lie A.H., Sabdono P. 2013. Pengaruh Bentuk Dan Konfigurasi Agregat Terhadap Kuat Tekan Mortar, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, <http://eprints.undip.ac.id/43394/>, p. 1-12, diakses 27 April 2015.
- ISO 14040. 1997. Environmental Management, Life Cycle Assessment Principles and Framework; p.1-20.
- Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC). 1996. Penman J. (UK), Gytarsky M. (Russia), Hiraishi T. (Japan), Irving W. (USA), Krug T (Brazil), Guidelines For National Greenhouse Gas Inventories, volume 2 : Covers the use, production and transport of energy, Includes coverage of carbon dioxide capture and storage, <http://www.ipcc-nggip.iges.or.jp/> diakses 14 Oktober 2013.
- Joga N. 2008. Bangunan Hijau, Hemat dan Ramah Lingkungan, Kompas.com, 29 Mei 2008. Diakses 16 Mei 2013.

- ITB.2009. Teknologi Bersih, Program Studi Teknik Lingkungan ITB,  
<http://kuliah.ftsl.itb.ac.id/wp-content/uploads/2009/04/teknologi-bersih.pdf>, p.1-34.  
Diakses 22 April 2015.
- Kates R.W., Parris T.M., Anthony A., Leiserowitz. 2005. Issue of Environment: Science and Policy for Sustainable Development. Article was published in the April 2005,  
<http://www.heldref.org/env.php>; 47(3): 8-21.,diakses 5 Maret 2013.
- Kinney J.L. 1980. An Investigation of Recycling Bituminous Pavements, Volume 1 : Interim Report, Publication FHWA/IN/JHRP-80/15. Joint Highway Research Project, Indiana Department of Transportation and Purdue University, West Lafayette, Indiana, 1980. doi: 10.5703/1288284314021. p. 35-36.
- Kambuaya B. 2013. Surabaya 3R Langkah Nyata Mengurangi Beban Pencemaran, Artikel Kementerian Lingkungan Hidup, <http://www.menlh.go.id/surabaya-3r-langkah-nyata-mengurangi-beban-pencemaran>, diakses 8 maret.
- Kementerian Pekerjaan Umum, Badan Penelitian dan Pengembangan, Puslitbang Jalan dan Jembatan. 2012. Recycling (Teknologi Daur Ulang Perkerasan Jalan), <http://litbang.pu.go.id/recycling-teknologi-daur-ulang-perkerasan-jalan.balitbang.pu.go.id>., diakses 30 oktober 2013.
- Kementerian Pekerjaan Umum, Sekretariat Jenderal, Pusat Kajian Strategis (PUSTRA). 2010. Kajian Penyelenggaraan Infrastruktur Bidang PU Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Lingkungan; p.I-1 - V-5.
- Kementerian Pekerjaan Umum, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 23/Prt/M/2010, Tentang Perubahan Peraturan Menteri Nomor: 02/Prt/M/2010, Tentang Rencana Strategis (RENSTRA) Kementerian Pekerjaan Umum Tahun 2010-2014.

- Kartini W. 2007. Penggunaan Serat Polypropylene Untuk Meningkatkan Kuat Tarik Belah Beton. *Jurnal Rekayasa Perencanaan*; 4(1):1-13.
- Korzhenevych A., Dehnen N., Bröcker J., Holtkamp M., Meier H., Gibson G, Varma A., Cox V. 2014. Update of the Handbook on External Costs of Transport, European Commission – DG Mobility and Transport, Ricardo-AEA Marble Arch Tower 55 Bryanston Street London W1H 7AA United Kingdom, e: [Gena.Gibson@ricardo-aea.com](mailto:Gena.Gibson@ricardo-aea.com); p.1-75.
- Locander R. 2009. Analysis of Using Reclaimed Asphalt Pavement (RAP) as A Base Course Material, Colorado Department of Transportation Dtd Applied Research and Innovation Branch, Report No. CDOT-2009-5; p.1-68.
- Lario R., Ridler I.F., White M.H. 2000. In-Situ Recycling A Cement Treated Base Course Using Foam Bitumen, South African Transport Conference, Action Transport For The New Millennium, Organized By : Conference Planners South Africa, 17-20 July 2000; p.1-12.
- McDaniel R., Soleymani H., Shah A. 2002. Use of Reclaimed Asphalt Pavement (RAP) Under Superpave Specifications: A Regional Pooled Fund Project. Publication FHWA/IN/JTRP-2002/06. Joint Transportation Research Program, Indiana Department of Transportation and Purdue University, West Lafayette, Indiana, 2002; p.1-80
- Martland G., Mavonda R., Vipriyanti Y. 2011. Pemilihan Alternatif Pemanfaatan Limbah Aspal Dengan Menggunakan *Analysis Hierarchy Process*, Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Sipil) Universitas Gunadarma - Depok 18- 19 Oktober 2011; p.1-7.

- Muhrozi, Soediro R., Sriyana. 1997. Pemanfaatan Limbah Plastik Untuk Meningkatkan Kekuatan Geser Tanah, Laporan Penelitian, Rekayasa Geoteknik, Semarang, Universitas Diponegoro; p.1-13.
- Milachowski C., Stengel T., Gehlen C. 2011. Life Cycle Assessment For Road Construction and Use, European Concrete Paving Association (EUPAVE), Centre for Building Materials, Technische Universität München, Germany, [www.eupave.eu](http://www.eupave.eu), diakses 4 Agustus 2013.
- Mardhatila A., Muis A. Z. 2013. Kajian Metode Perencanaan Struktur Perkerasan Daur Ulang (*Pavement Recycling*). Jurnal Teknik Sipil Universitas Sumatera Utara; 2(1) : 1-10.
- Muhtasor. 2010. Bab 12 Regresi dan Korelasi Sederhana, Statistika Rekayasa Keandalan dan Resiko, Jurusan Teknik Kimia FTK-ITS, <http://oc.its.ac.id>. Diakses 4 Juni 2014
- Nji T.L. 2013. Curing/Perawatan Beton, <http://lauwtjunnji.weebly.com/curing-beton.html>., diakses 31 Juli 2013.
- Nono. 2009. Kajian Penggunaan Lapis Pondasi Agregat Yang Distabilisasi Semen. Jurnal Jalan dan jembatan; 26(2):1-11.
- Nur M. 2010. Manajemen Lingkungan, <http://sullyhouse.blogspot.com/2010/11/manajemen-lingkungan.html>., diakses 10 Agustus 2013.
- Nicuta A.M. 2011. Life Cycle Assessment Study for New And Recycled Asphalt Pavements, “Gheorghe Asachi” Technical University of Iași, Faculty of Civil Engineering and Building Services, Buletinul Institutului Politehnic Din Iași, Bul. Inst. Polit. Iași, t. LVII (LXI), f. 2, 2011; p.81-91.

- Nurlina S., Dewi M.S., Setiawan B.A. 2008. Uji Kuat Tekan Campuran Beton Dengan Limbah Batuan Pabrik Pengrajin Batu Alam Junrejo, Kota Batu. *Jurnal Rekayasa Sipil*; 2(1):1-10.
- Nji T.L. 2014. Agregat Kasar (Split) : Parameter, <http://lauwtjunnji.weebly.com/agregat-kasar--parameter.html>., diakses 23 Desember 2014.
- Nauk S.P., Hunggurami E., Margareth E.B. 2012. Penggunaan Limbah Batu Marmer Dari Gunung Batu Naitapan Kabupaten Timor Tengah Selatan Sebagai Alternatif Pengganti Agregat Pada Campuran Beton, *Jurnal Teknik Sipil*; 1(4) : 1-12.
- Nugraha P, Antoni. 2007. *Teknologi Beton*. Surabaya : Penerbit Andi: p. 1-30.
- Okafor F.O. 2010. Performance of Recycled Asphalt Pavement as Coarse Aggregate in Concrete, *Leonardo Electronic Journal of Practices and Technologies*; p.47-58.
- Ohio Asphalt. 2005. Can You Afford Not to Use Rap?, The Case for Using Reclaimed Asphalt Pavement; p.1-3, <Http://www.Flexiblepavements.Org/Ohio-Asphalt>., diakses 10 September 2013.
- Oe Y. 2012. Bahan Bangunan Ramah Lingkungan, *Konstruksi Mania*, Blog-nya Para Pelaku Jasa Konstruksi, Copyright © 2012, <http://konstruksimania.blogspot.com>., diakses 8 Juli 2013.
- Oh W.J., Lee W.I., Kim L.J., Lee W.G. 1999. Application of Neural Networks For Proportioning of Concrete Mixes, *ACI Material Journal*; 96(1) : 61-67.
- Praticò F.G., Giunta M., Rosace G., Modafferi V., Moro A., Donato A. 2011. Promoting Innovation in Road Pavements Through The Use of Cold Processes and Recycled Materials: an Example of Cold Recycling With 90 Percent of Recycled Materials, *Environmental Engineering*, The 8th International Conference May 19–20, 2011,

- Vilnius, Lithuania, Vilnius Gediminas Technical University; p.1178-1185,  
[Http://Enviro.Vgtu.Lt.](http://Enviro.Vgtu.Lt.), diakses 3 Mei 2013.
- Purwanto. 2005. Penerapan Produksi Bersih di Kawasan Industri, Seminar Penerapan Program Produksi Bersih Dalam Mendorong Terciptanya Kawasan Eco-Industrial di Indonesia, Asisten Deputi Urusan Standardisasi dan Teknologi; p.1-10.
- Purwanto. 2005. Permodelan Rekayasa Proses dan Lingkungan, Semarang, Universitas Diponegoro; p. 67-79.
- Pradani N. 2012. Analisis Kelelahan (*Fatigue*) Pada *Hotmix Recycled Asphalt (Hmra)*. Jurnal Rekayasa dan Manajemen Transportasi Januari 2012; 2(1):1-7.
- Prowell B.D. 2000. Interim Report Design, Construction, And Early Performance Of Hot-Mix Asphalt Stabilizer And Modifier Test Sections, Virginia Transportation Research Council (A Cooperative Organization Sponsored Jointly by the Virginia Department of Transportation and the University of Virginia) ; p.1-24.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 21/Prt/M/2006 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan Sistem Pengelolaan Persampahan (Ksnp-Spp).
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2006 Tentang Kebijakan Energi Nasional.
- Pulungan A.H., Fauzi, Sembiring K. 2014. Pembuatan Dan Karakterisasi Beton Polimer Dengan Menggunakan Campuran Batu Apung Dan Agregat Pasir Serta Tepung Ketan Dengan Perekat Poliester, Dep. Fisika, Fak. MIPA, Universitas Sumatera Utara, Medan, <http://jurnal.usu.ac.id/index.php/sfisika/article/.../2142>, p. 1-7, diakses 19 desember 2014.

- Pradnyana, Mochtar B.I., Prastyanto A.C. 2012. Optimalisasi Penggunaan Material Hasil Cold Milling Untuk Campuran Lapisan Base Course Dengan Metode Cement Treated Recycled Base, *Jurnal Teknik Pomits*; 1(1) : 1- 6.
- Pratiwi I.P.N., Hadi F. 2013. Internalisasi Biaya Eksternal pada Angkutan Laut BBM Domestik, *Jurnal Teknik Pomits*; 2 (1) : 27-32.
- Ramlan R., Pradani N. 2008. Studi Pemanfaatan Pasir Laut Sebagai Agregat Halus Pada Campuran Beton Aspal. *Jurnal Mektek*; 10(1) : 10-21.
- Resmi C.S., Satyakumar M. 2011. Sustainable Pavements : The Green Pavements for the Future, National Technological Congress, Kerala - 2011 College of Engineering Trivandrum, January 28-29, 2011; p.30-35.
- Rajagopalan N. 2007. Environmental Life-Cycle Assessment Of Highway Construction Projects, Texas A&M University.
- Rustam. 2008. Keterdapatan Bahan Galian Konstruksi Dan Industri Serta Kelayakan Penambangannya Berdasarkan Aspek Geologi Lingkungan Daerah Kabupaten Agam, Sumatera Barat, *Buletin Geologi Lingkungan (Bulletin of Environmental Geology)*, Nopember 2008; 18(2) : 2-20.
- Rustendi I. 2012. Analisis Kuat Tekan Benda Uji Beton Sebagai Evaluasi Pekerjaan Pengecoran Beton Dan Penentuan Kuat Tekan Karakteristik Aktual, *Teodolita*, 2 Desember 2012 ; 13(2) : 1-12.
- Rochmadi. 2012. Prinsip Teknologi Proses Bersih, Seminar Nasional VIII SDM Teknologi Nuklir Yogyakarta, STTN-BATAN, 31 oktober 2012; p.1-7.
- Su K., Hachiya Y., Maekawa R. 2009. Study on Recycled Asphalt Concrete For Use in Surface Course in Airport Pavement, *Journal Homepage: Resources, Conservation*

- and Recycling ; 54:37-44, [www.elsevier.com/locate/resconrec](http://www.elsevier.com/locate/resconrec)., diakses 17 Juli 2013.
- Supranto J. 2000. Teknik Sampling untuk Survei dan Eksperimen, Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.
- Sukirman S. 1999. Perkerasan Lentur Jalan Raya, Bandung : Penerbit Nova. p. 1-15.
- Suprpto. 2004. Bahan dan Struktur Jalan Raya, Yogyakarta : Penerbit KMTS FT UGM. p. 1-50.
- Susanti, Tuti M. 1997. Studi Minimasi Limbah, Prosiding Seminar Nasional Teknik Kimia Fakultas Teknik UGM 1997, Yogyakarta Jurusan Kimia FT-UGM dan PAU Ilmu Teknik UGM, 1997. p. 263-268.
- Susilorini R. 2007. Eko Teknik Sipil Sebuah Refleksi Bagi Dunia Pendidikan Rekayasa Untuk Terwujudnya Pembangunan Berkelanjutan. Jurnal Teknik Sipil; 3(2):30-38.
- Soemarwoto O. 2005. Menynergikan Pembangunan dan Lingkungan, Yogyakarta : Penerbit Anindya. p. 275-289.
- Siagian S.I. 2005. Bahan Bangunan Yang Ramah Lingkungan, E-USU repository, Universitas Sumatera Utara; p.1-13.
- Suprpto H. 2008. Studi Sumber Agregat Halus dan Pengaruhnya Dalam Pembuatan Beton Normal. Jurnal Desain dan Konstruksi; 7(2):147-154.
- Soleman Y. 2005. Evaluasi Modulus Elastisitas Beton ( $E_c$ ) berdasarkan Analisis Karakteristik Agregat, <http://www.researchgate.net/> Modulus Modulus Elastisita, diakses 5 juli 2014.
- Salain K.A. Made I. 2009. Pengaruh Jenis Semen Dan Jenis Agregat Kasar Terhadap Kuat Tekan Beton, Teknologi dan Kejuruan; 32(1) : 63-70.
- Sutapa A.A. Gede. 2011. Porositas, Kuat Tekan Dan Kuat Tarik Belah Beton Dengan Agregat Kasar Batu Pecah Pasca Dibakar, Jurnal Ilmiah Teknik; 15(1) : 50-57.

- Suseno H., Wahyuni S.E., Hariono B. 2008. Pengaruh Variasi Proporsi Campuran Dan Penambahan Superplasticizer Terhadap Slump, Berat Isi Dan Kuat Tekan Beton Ringan Struktural Beragregat Batu Andesit Piroksen, Jurnal rekayasa sipil; 2(3) : 241-253.
- Setyawan A., Muda A., As'at S. 2013. Unconfined Compressive Strength and Drying Shrinkage of Cement Treated Recycling Base at Boyolali-Kartosuro Road Rehabilitation, Advanced Materials Research; 626 : 34-38, Trans Tech Publications, Switzerland.
- Schwaab J., Thielmann S. 2001. Lingkungan dan Infrastruktur, Proyek Sektor: "Saran Kebijakan Transportasi". Divisi 44, Friedrich-Ebert-Allee 40 53113 Bonn, Jerman <http://www.bmz.de>.
- Susilawati I., 2010. Etika Dan Lingkungan, Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Mercu Buana Yogyakarta; p.1-10.
- SNI 03-2417-1991, Metode Pengujian Keausan Agregat Dengan Mesin Abrasi Los Angeles.
- SNI-15-7064-2004, Semen Portland Komposit.
- SNI 03-2531-1991, Metode Pengujian Berat Jenis Semen Portland.
- SNI 03-6826-2002, Metode Pengujian Konsistensi Normal Semen Portland Dengan Alat Vicat Untuk Pekerjaan Sipil.
- SNI 03-6827-2002, Metode Pengujian Waktu Ikat Awal Semen Portland Dengan Menggunakan Alat Vicat Untuk Pekerjaan Sipil.
- SNI-03-2847-1992, Tata Cara Perhitungan Struktur Beton Untuk Bangunan Gedung.
- SNI-03-2847-2002, Tata Cara Perhitungan Struktur Beton Untuk Bangunan Gedung (Beta Version).

SNI 03-1743-1989, Cara Uji Kepadatan Berat Untuk Tanah.

SNI 03-1974-1990, Metode Pengujian Kuat Tekan Beton.

SNI 03-2491-1991, Metode Pengujian Kuat Tarik Belah Beton.

SNI 03-6894-2002, Metode Pengujian Kadar Aspal Dari Campuran Beraspal Dengan Cara Sentrifus.

SNI 04-2490-1991, Metode Pengujian Kadar Aspal dan Bahan Yang Mengandung Aspal.

SNI 03-1971-1990, Metode Pengujian Kadar Air Agregat.

SNI 03-1969-1990, Metode Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Kasar.

SNI 03-1970-1990, Metode Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Halus.

SNI 15-2049-2004, Semen Portland.

SNI 03-1968-1990, Metode pengujian tentang analisis saringan agregat.

Tayyib A.H., Al-Zahrani. 2011. Sifat Serat Polypropylene,

<http://www.ferryndalle.com/2011/11/sifat-serat-polypropylene.html>., diakses 3

April 2013.

USEPA. 2009. Using Recycled Industrial Materials in Roadways, Environmental Protection Agency, EPA-530-F-08-024;1-4., [www.epa.gov](http://www.epa.gov) /[www.epa.gov/industrialmaterials](http://www.epa.gov/industrialmaterials), diakses 10 Mei 2013.

UNEP. 2004. Cleaner Production, 8th International High-level Seminar on Sustainable Consumption and Production, Monterrey, Mexico, A publication of the United Nations Environment Programme Division of Technology, Industry and Economics, Industry and Environment, October – December 2004; 27(4):1-59, , [www.unep.org](http://www.unep.org)., diakses 21 Maret 2013.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2004 Tentang Jalan.

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalulintas dan Angkutan Jalan.
- Van Wijk A., Wood L.E. 1983. Use of Foam Asphalt in Recycling of an Asphalt Pavement, Transportation Research Record 911, Publication This Paper Sponsored by Committee on Characteristic of Bituminous Paving Mixtures to Meet Structural Requirements; p.96-103.
- Widianti A., Hartono E., Muntohar A.S. 2008. Studi Model *Embankment* Tanah dengan Campuran Kapur-Abu Sekam Padi dan Serat Karung Plastik. *Dinamika Teknik Sipil*; 8(2): 118-126.
- Widjayat D. 2009. Uji Coba Teknologi Daur Ulang Campuran Dingin Dengan Foam Bitumen Pada Jalan Pantura Jawa Barat, Puslitbang PU. *Jurnal Jalan-Jembatan*; 26(1):1-16.
- Widjayat D. 2010. Hubungan Parameter Kuat Tarik Tak Langsung Terhadap *Modulus Resilien* Campuran Beraspal Dingin Dengan Aspal Busa, <http://www.pu.go.id/uploads/services/infopublik20130214144752.pdf>; 1-9., diakses 5 oktober 2013.
- Wirtgen G. 2004. Wirtgen Cold Recycling Manual, Reinhard-Wirtgen-Strasse 2. 53578 Windhagen · Germany. p.1-75.
- Wirahadikusumah R.D. Sahana P.H. 2012. Estimasi Konsumsi Energi dan Emisi Gas Rumah Kaca pada Pekerjaan Pengaspalan Jalan. *jurnal teknik sipil*; 19(1): 25-36.
- Wiyanti S. D. 2011. Keuntungan Dan Kerugian Flexible Pavement dan Rigid Pavement. *Teodolita*; 12(2): 12-18.

- Widodo S. Senja Rum Harnaeni R.S. Hakim L. 2013. Hasil Bongkaran Perkerasan Jalan Sebagai Bahan Lapis Pondasi Jalan Raya. *Jurnal Media Komunikasi Teknik Sipil (MKTS)*; 19(1): 13-18.
- Warsiti. 2007. Analisis Kuat Tekan Beton Campuran Pecahan Genteng Sebagai Pengganti Sebagian Agregat Kasar Beton Mutu Sedang, *Wahana Teknik Sipil*; 12(1) : 72-77.
- Waani E.J., Prabandiyani S., Setiadji H.B. 2014. Evaluasi Sifat-Sifat Mekanik Campuran CTRB yang Disubstitusi Parsial dengan Pozolan Alam (Tras), *Jurnal Teknik Sipil*; 21(3) : 229-240.
- Yusuf Y. 2006. Sistem Pengelolaan Lingkungan Hidup Di Indonesia, *Jurnal Hukum Republica*; 6(1): 21-36.
- Yance. 2004. Penerapan Konsep Bersih Pada Industri, Universitas Sumatera Utara, p1-8, <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/3817/1/fisip-yance7.pdf>, diakses 26 April 2015.
- Zuraidah S. Jatmiko A. 2007. Pengaruh Penggunaan Limbah Pecahan Batu Marmer Sebagai Alternatif Pengganti Agregat Kasar Pada Kekuatan Beton. *Jurnal Rekayasa Perencanaan*; 3(3): 1-12.